

Diolah Jadi Lilin, Mitra Pertamina Cegah 1.500 Liter Jelantah Cemari Lingkungan

Balikpapan – Upaya kader mitra binaan Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan untuk mengurangi pencemaran lingkungan dari minyak jelantah terus menunjukkan hasil. Sejak September 2019 sampai dengan November 2021, mitra binaan yang tergabung dalam kelompok Mariojela tersebut telah berhasil mengumpulkan sekitar 1.500 liter minyak jelantah.

“Program kerja yang dilaksanakan untuk anggota kelompok Mariojela sudah menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Peningkatan jumlah jelantah yang terkumpul menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan serta bahaya membuang jelantah sembarangan ke perairan,” ujar Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin pada kegiatan Pelatihan Bank Sampah dan Apresiasi Lomba Kebersihan di Gazebo Atas Air, Kelurahan Margasari (Kamis, 11/11).

Chandra menjelaskan, bahwa program yang dilaksanakan tersebut merupakan program kerja yang sudah disusun bersama. “Di awal tahun, bersama anggota kelompok, Pemerintah Kelurahan Margasari serta Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan, kita merencanakan beberapa program kerja diantaranya lomba kebersihan antar RT dan pelatihan manajemen Bank Sampah,” jelas Chandra.

Dia juga menyampaikan terimakasih kepada para kader yang sudah berusaha maksimal dalam menjalankan program tersebut. “Meskipun dalam secara ekonomi mungkin belum dirasa cukup besar namun partisipasi para kader telah berkontribusi nyata dalam pengurangan limbah jelantah dengan jumlah yang tidak

sedikit. Semoga kedepannya program dan kegiatan ini bisa lebih bermanfaat untuk masyarakat,” ujarnya.

Hal senada disampaikan oleh Lurah Margasari Ride. “Terimakasih atas partisipasi para kader yang sangat luar biasa. Semoga kontribusi kita semua dapat berkelanjutan dalam mendukung pengurangan limbah dan pencemaran lingkungan di sekitar Margasari. Selain itu semoga kegiatan ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat,” kata Ride.

Sementara itu, Kabid Penataan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Nurlela Wati menyampaikan apresiasi Pertamina atas pelaksanaan program lingkungan di Kelurahan Margasari.

“Semoga kedepannya program ini semakin membantu dalam mengelola dan menjaga lingkungan sekitar. Segi ekonomi ini dapat dianggap sebagai bonus untuk para kader. Meskipun dari segi ekonomi masih belum maksimal namun kontribusi masyarakat dalam lingkungan hidup sudah luar biasa,” tutupnya.

Sebagai informasi pelatihan ini diikuti oleh 40 peserta yang merupakan kader yang ada di Kelurahan Margasari. Beberapa kegiatan lain yang telah dilaksanakan sebelumnya yaitu edukasi pembuatan kompos dari sampah organik, pemanfaatan pekarangan rumah dengan teknik tanaman hidroponik dan pembuatan pupuk cair dari limbah rumah tangga serta pengolahan minyak jelantah menjadi lilin. Program ini merupakan rangkaian kegiatan yang sudah berjalan dari bulan April dan diakhir dengan pemberian apresiasi.